

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan yang dilandasi dengan metode keilmuan. Metode keilmuan itu merupakan merupakan penggabungan antara pendekatan rasional dan pendekatan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenarannya.¹

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

Metode penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan, maka dari itu perlu suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiahnya.³

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang terjadi secara alamiah. Dalam hal ini realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.⁴ Adapun

¹Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

³Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 68.

⁴Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2002), 54-55.

yang menjadi subyek penelitian disini adalah praktek jual beli tanah yang mengandung emas di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Metode penelitian deskriptif adalah merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena sifatnya yang mendeskripsikan masalah-masalah sosial yang berkembang di tengah-tengah masyarakat. Menurut Hadari Nawawi metode penelitian deskriptif ini mempunyai dua ciri pokok, yaitu:

- a. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual.
- b. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional.⁵

Dengan menggunakan metode deskriptif, diharapkan peneliti memperoleh gambaran yang utuh mengenai praktek jual beli tanah yang mengandung emas di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara secara tepat.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini lebih mengarah pada pengamatan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia dan sekitarnya.⁶ Berdasarkan hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini, maka dalam pendekatan masalah ini juga menggunakan pendekatan normatif metodologis, Normatif yaitu penelitian yang mengacu pada norma hukum Islam dalam pilar sumber hukum Islam serta norma-norma yang hidup dan berkembang di masyarakat.

⁵Hadari Nawawi, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 23.

⁶Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 5.

B. Setting Penelitian

Kajian penulisan penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan praktek jual beli tanah yang mengandung emas yang dilakukan oleh warga di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Desa Margoyoso sendiri secara administratif merupakan sebuah Desa di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Propinsi Jawa Tengah.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian. Subyek penelitian merupakan orang yang memiliki data tentang apa yang hendak diteliti. Subyek penelitian dari peneliti adalah masyarakat desa Margoyoso yang melakukan jual beli tanah yang mengandung emas, tokoh agama, dan kepala desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara yang dapat memberikan informasi untuk penulisan skripsi ini.

D. Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer (*basic data*) adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni perilaku warga masyarakat melalui penelitian.⁷ Sumber data primer dalam penelitian di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara yaitu penjual dan pembeli tanah yang mengandung emas di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis saat melaksanakan penelitian yang dikumpulkan dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu dan biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Bahkan kepustakaan yang dapat dipergunakan dalam penulisan penelitian ini tidak hanya

⁷Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1984), 12.

berupa teori-teori yang telah siap untuk dipakai, tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu mencari data-data yang diperlukan dari objek penelitian yang sebenarnya. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan yang mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian.⁹ Observasi berarti penulis melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan, dikatakan, atau diperbincangkan responden yang berkaitan dengan topik permasalahan termasuk mencatat atau merekamnya. Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis, artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi lagi oleh peneliti lain dan selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.¹⁰

Dalam melakukan observasi penelitian ini, penulis melakukan observasi penelitian pelaksanaan praktek jual beli tanah yang mengandung emas yang dilakukan oleh warga di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan tertentu, mencoba mendapat

⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁹Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 75.

¹⁰S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 107.

keterangan atau pendapat secara lisan dengan responden dengan bercakap-cakap langsung dengan seseorang itu.¹¹ Dalam hal ini, penulis akan melakukan wawancara dengan terstruktur kepada perangkat desa, penjual dan pembeli tanah yang mengandung emas, dan tokoh masyarakat di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara agar mendapatkan informasi yang lebih akurat sesuai kondisi riil di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa yang berguna untuk sumber data.¹² Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara sebagai bahan penelitian yang digunakan penulis, yaitu berupa foto dan catatan-catatan lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi berarti membandingkan dan meninjau kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui alat yang berbeda. Tujuan proses triangulasi adalah untuk menentukan hasil penelitian menjadi lebih tepat dan meyakinkan karena bersumber dari berbagai informasi.¹³ Adapun beberapa teknik pemeriksaan kebenaran data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data yaitu dengan menggunakan sumber data observasi, hasil wawancara atau dokumen atau juga mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap sudut pandang yang berbeda.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 133.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 206.

¹³Thohirin, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 76.

Data yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dari pihak penjual dan pembeli tanah yang mengandung emas, perangkat Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatn Kabupaten Jepara, dan Tokoh agama di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.¹⁴ Didalam penelitian ini, penulis membandingkan hasil penelitian yaitu berupa data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan peraturan hukum Islam mengenai jual beli.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi ini digunakan untuk mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data dengan membandingkan hasil penelitian penulis lain yang berkaitan.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis membandingkan hasil penelitian beberapa penulis lain dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁶

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis

¹⁴Thohirin, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 76.

¹⁵Thohirin, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 76.

¹⁶Masri Singaripun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES: 1989), 263.

perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁷

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas. Data yang direduksi diantaranya dari literatur berbagai buku yang menyangkut tentang jual beli yang tidak semuanya di masukkan tetapi dipilih sesuai tema pembahasan.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah menyiapkan data sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dalam hal ini data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dalam hal ini data yang diambil dari literatur dan lapangan yaitu pihak yang menjual dan membeli.

3. Kesimpulan

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung apakah didukung bukti-bukti valid dan konsisten atau tidak setelah peneliti mengumpulkan data dari lapangan. Jika didukung bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dikatakan kredibel.¹⁸

¹⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

¹⁸Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 126.